

# Gelas Istigasah Kebangsaan 2023, Menaker: Resesi 2023 Menghantui Sektor Ketenagakerjaan

**Tomi E - JAKARTA.BERSUARA.ID**

Jan 9, 2023 - 19:41



*Menaker Ida Fauziah saat memberikan sambutan pada acara Doa Bersama dan Resolusi Kemnaker 2023 pada Senin (9/01/23)*

**Jakarta** - Mengawali tahun 2023, Kementerian Ketenagakerjaan melaksanakan acara Doa Bersama dan Resolusi Kemnaker 2023 yang dilaksanakan di Ruang Serbaguna Gedung Kemnaker RI pada Senin (9/01/23). Dalam sambutannya Menaker Ida Fauziah menyampaikan pada tahun 2023 ini bakal diprediksi kondisi ekonomi akan menghadapi resesi global, krisis pangan, dan hal itu juga akan berdampak pada sektor ketenagakerjaan.

“Pelemahan ekonomi global, menjadi tugas berat bagi kita untuk menekan angka

pengangguran, ketika ekonomi melemah dunia industri dan dunia usaha akan mengurangi penerimaan kebutuhan tenaga kerja”, ungkap Menaker.

Ida menjelaskan, resesi 2023 dengan adanya pelemahan ekonomi global juga dipengaruhi terjadinya perang antara Rusia dan Ukraina. Ida menilai, situasi demikian akan banyak negara terjerumus resesi global, akibat terganggunya rantai pasokan. juga Ida Fauziah melihat bahwa hingga saat ini belum ada tanda-tanda perdamaian antara Rusia dan Ukraina.

Resesi 2023 yang sudah melanda, Menaker Ida masih optimistis, Indonesia bias bertahan dari ancaman resesi global yang akan berakibat pada naiknya tingkat pengangguran. Optimisme itu berdasar pada keberhasilan pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19 hampir 3 tahun lalu.

"Indonesia bisa keluar dari situasi ekonomi ketika ancaman Covid-19 datang, saya termasuk optimis, kita pun bisa menghadapi resesi global 2023, saya bukan peramal tetapi saya meyakini," pungkas Ida.

Menaker Ida menambahkan, angka pengangguran selama pandemi Covid-19 telah meningkat hingga 7,02%. Hal tersebut praktis berdampak pada pencatatan pertumbuhan ekonomi Indonesia selama pandemi covid 19.

"Tapi Alhamdulillah karena kerja kolaboratif, kita bisa menurunkan dari 7,02% hingga menjadi 5,8%. Ini merupakan kerja yang luar biasa," tutup Menaker.